

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran dokumentasi kartu menuju sehat balita oleh kader posyandu balita di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran karakteristik kader dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kader berusia 26-35 tahun yaitu sebesar 60%. Sebesar 55% kader berpendidikan SMP, hanya 30% kader dengan lama kerja menjadi kader >5 tahun, dan sebesar 30% kader yang pernah mengikuti pelatihan.
2. Kelengkapan pengisian KMS pada indikator pemilihan KMS sesuai jenis kelamin terisi sebanyak 76 responden (98,7%)
3. Seluruh KMS pada indikator mengisi identitas anak & posyandu pada halaman muka KMS terisi sebanyak 77 responden (100%)
4. Kelengkapan pengisian KMS pada indikator mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan terisi sebanyak 64 responden (83,1%)
5. Kelengkapan pengisian KMS pada indikator meletakkan titik berat badan dan membuat garis/grafik pertumbuhan terisi sebanyak 71 responden (92,2%)
6. Kelengkapan pengisian KMS pada indikator menentukan status pertumbuhan anak lebih banyak tidak lengkap sebanyak 53 responden (68,8%)
7. Kelengkapan pengisian KMS pada indikator mengisi kolom pemberian ASI Eksklusif lebih banyak tidak lengkap sebanyak 45 responden (58,4%)
8. Dokumentasi kelengkapan pengisian KMS mayoritas kader tidak mengisi dengan lengkap KMS sebanyak 56 responden (72,7%)

B. Saran

1. Dinas Kesehatan Gunungkidul

Bagi Dinas Kesehatan Gunungkidul diharapkan melakukan pemantauan minimal setiap 6 bulan sekali untuk pelaksanaan posyandu dan pelaporan data tentang KMS sehingga data yang didapatkan akurat.

2. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas Tanjungsari sebaiknya melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kapasitas kader posyandu antara lain: pembinaan kader terkait dengan sistem lima meja terutama meja tiga yaitu pengisian KMS, memberikan pelatihan keterampilan pengisian KMS dan mengevaluasi cara pendokumentasian KMS.

3. Bagi Kader Posyandu

Bagi Kader Posyandu diharapkan agar lebih aktif mengikuti pelatihan yang diberikan oleh puskesmas terutama dalam hal pendokumentasian atau cara pengisian KMS yang baik dan sebagai bahan evaluasi agar kader lebih teliti dalam mengisi setiap indikator KMS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai informasi tentang kelengkapan dokumentasi KMS. Selain itu, diharapkan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian oleh kader posyandu.